

## ABSTRAK

Dalam mewujudkan kualitas sumber daya manusia salah satunya adalah melalui suatu pelatihan. Demikian juga halnya dengan tutor Kejar Paket B dalam memberdayakan/meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap mentalnya dalam mengelola/membelajarkan warga belajarnya yang menekankan pada pembelajaran partisipatif juga melalui suatu pelatihan, pelatihan di sini yang dimaksud adalah pelatihan tutor Kejar Paket B. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan menganalisis pengaruh pembelajaran partisipatif dalam suatu pelatihan Tutor Kejar Paket B dan komponen-komponen serta langkah-langkah yang bagaimanakan yang harus diperhatikan untuk keberhasilan pelatihan dalam meningkatkan kinerja.

Berdasarkan masalah tersebut di atas, maka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tentang kegiatan belajar partisipatif di antaranya adalah teori connectionisme yang dikembangkan oleh Thorndike, teori-teori aliran tingkah laku yang dikembangkan oleh Guthrie, Skinner, Crowder dan Hull yang juga didukung juga oleh Teori Gestalt dan teori Medan, di samping itu juga didukung oleh teori tentang kinerja.

Untuk mendukung keberhasilan penelitian digunakan metode deskriptif analitik, metode ini bertujuan untuk memperoleh hasil proses data yang obyektif tentang masalah yang diteliti dan dilengkapi dengan kesimpulan deskriptif secara kualitatif. Namun sifat penelitian ini lebih cenderung ke arah pendekatan kualitatif karena dengan beberapa pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Moleong (1998: 5) antara lain:

- (1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila dengan kenyataan ganda.
- (2) Metode ini menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden.
- (3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Selanjutnya temuan di lapangan berdasarkan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi serta aplikasinya bahwa pelatihan Tutor Kejar Paket B yang dilaksanakan oleh SKB Kulon Progo dengan pembelajaran partisipatif betul-betul hasilnya sangat memuaskan, karena dari pengetahuan yang dahulunya sebelum pelatihan Tutor Kejar Paket B dari 0% kemudian setelah pelatihan meningkat menjadi 100%. Di samping itu juga hasil pelatihan itu sangat berpengaruh sekali terhadap peningkatan kinerja mereka dalam membelajarkan warga belajar. Sebelum pelatihan pada waktu tutorial seorang tutor kadang-kadang ada absennya, ada yang satu bulan sampai absen dua kali, namun setelah pelatihan, tutor itu merasa tanggung jawabnya sangat besar sehingga tidak pernah absen kecuali ada kepentingan.

Akhirnya sebagai tindak lanjut dari pelatihan tutor Kejar Paket B yang menggunakan pembelajaran partisipatif tersebut setelah pelatihan selalu dibina, dimotivasi, dimonitor oleh SKB Kulon Progo pada setiap bulan, agar hasil pelatihan dapat diaplikasikan pada kelompok belajarnya masing-masing.